

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi, fisik dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Menurut Mujid (2014:85) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Acuan dasar ini dapat mengangkat kegiatan pembelajaran dan kemampuan dasar. Kemampuan dasar penting sekali tertanam dengan kuat di tingkat sekolah dasar.

Salah satu cara menanamkan kemampuan dasar yang kuat bagi anak adalah dengan merancang kurikulum dan pembelajaran tematik. Menurut Poerwadarminta dalam mujid (2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Sekaligus di dalam bukunya menerangkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu pembelajaran yang

memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran terpadu menggunakan konsep-konsep melalui tema sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala yang berasal dari bidang studi yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Maka dari itu, pembelajaran tematik sangat bermakna dan otentik di dalamnya berisi tema bermakna dan otentik di dalamnya berisi tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Mata pelajaran tematik berupa mata pelajaran berisi Bahasa Indonesia, matematika, IPS, IPA, PJOK dll. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun mata pelajaran. Dalam hal ini, berlangsungnya pembelajaran tematik mengandung interaksi dasar hubungan timbal balik yang berlangsung agar kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal. Apalagi dalam pembelajaran tematik tema muatan Bahasa Indonesia. Maka, siswa harus menguasai dan membekali diri dengan berbagai keterampilan dasar, salah satunya adalah

keterampilan bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusmiyanti dkk (2017:2) bahwa keterampilan bertanya memiliki tujuan utama yaitu, agar siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu cara yang digunakan oleh peserta didik untuk mengenali materi-materi serta konsep-konsep adalah melalui bertanya dengan berbagai bentuk pertanyaan. Bahasa akan membantu peserta didik memperoleh pemahaman. Peserta didik khususnya di sekolah dasar, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Di rumah sering bertanya kepada orang tuannya mengenai sesuatu yang tidak diketahuinya. Akan tetapi, di sekolah terkadang guru gagal meneruskan dan memfasilitasi rasa ingin tahu siswa dengan baik. Meskipun guru telah melontarkan berbagai pernyataan yang dapat diajukan oleh siswa di dalam pembelajaran berlangsung.

Pernyataan tidak hanya di dalam pembelajaran berlangsung, melainkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir, mengolah dan menilai informasi yang pernah diperoleh. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pertanyaan –pertanyaan kritis yang mendorong siswa untuk meningkatkan daya berpikirnya.

Siswa dalam berpikir imajinatif konkret harus benar-benar diasah sedemikian rupa. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti di bidang Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan yaitu sosial, ekonomi, religi bahkan pendidikan. Pembelajaran Bahasa berfungsi untuk mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam bentuk

teks. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan terhadap Bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan memberikan manfaat untuk penguasaan mata pelajaran yang lain, karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi antar masyarakat di seluruh Indonesia termasuk pembelajaran tematik di SD.

Di dalam pembelajaran tematik, keterampilan bertanya memberikan suatu hal yang diperlukan agar siswa merasa puas dan ingin mengulangi perbuatan positif yang telah dilakukan. Salah satu jenis penguatan tersebut adalah pujian atau penghargaan. Guru dapat memberikan ruang penuh kepada peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar keterampilan bertanya secara produktif yang di munculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang hal di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi alamiah menggunakan pengamatan dan wawancara guru dan siswa di SDN Tanjungpuro II dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan menjelaskan materi masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah, tanya jawab dan kegiatan yang lebih berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting saja, dan menjawab pertanyaan jika ditunjuk, ada pula beberapa siswa yang mengantuk, bermalas-malasan dan melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.

Kegiatan keterampilan bertanya, juga salah satu cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah yaitu dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru dan siswa. Komunikasi merupakan salah satu komponen agar proses pembelajaran bisa bergerak. Komunikasi terdapat suatu unsur yang tidak lepas yakni, bertanya. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Maka keterampilan bertanya yang dimiliki oleh guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan bertanya menggunakan berbagai jenis pertanyaan dapat merangsang siswa untuk aktif dalam proses bertanya.

Keaktifan siswa dalam keterampilan bertanya siswa sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan bertanya ini tidak semua siswa memiliki kemampuan dan keinginan untuk melakukannya. Keterampilan bertanya siswa kadang kala membutuhkan campur tangan guru yang harus di asah. Bila diajukan pertanyaan kepada mereka, hampir seluruh siswa tidak berani mengacungkan tangan untuk menjawab. Sebaliknya bila diberi kesempatan untuk bertanya, jarang sekali ada siswa yang memanfaatkannya. Keika siswa aktif bertanya, kelas akan menjadi dinamis dan lebih hidup. Sebaliknya, jika siswa hanya duduk diam mendengarkan, kelas akan menjadi membosankan dan tidak bersemangat. Hal ini juga menyebabkan guru kesulitan mengetahui tingkat pemahaman siswa akan

materi yang akan disampaikan. Mereka tampaknya takut (tidak berani) mengajukan pertanyaan/pendapat mengenai materi yang di sampaikan.

Oleh sebab itu penguatan mengenai keterampilan guru dalam bertanya. Baik itu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut sangat lah penting. Setiap guru harus mampu mendorong siswa aktif bertanya. Guru harus mampu memerankan diri dalam kegiatan pembelajaran dan menyediakan atau pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Agar proses belajar sehingga siswa tidak diam dan siswa bisa menjawab pertanyaan dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi mengenai materi yang di sampaikan dalam pembelajaran tematik, terutama di SD Negeri 2 Tanjungpuro kelas 3 di atas menunjukan siswa kurang antusias dan tertarik dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengambil tema pembelajaran tematik “Bahasa Indonesia” dimana pemahaman siswa masih kurang terhadap kegiatan berlangsungnya pembelajaran di SD Negeri 2 Tanjungpuro kelas 3. Maka dari itu, ini menjadi permasalahan yang melatar belakangi siswa, apalagi di masa pandemi sekarang.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik mengadakan penelitian kualitatif dengan judul “ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 DI SD NEGERI 2 TANJUNGPURO TAHUN PELAJARAN 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan bertanya pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia
2. Proses pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas dalam bertanya masih rendah pada tematik muatan Bahasa Indonesia
3. Siswa masih belum maksimal dalam menerima informasi atau penyampaian guru dalam pembelajaran berlangsung
4. Siswa masih belum maksimal dalam menjawab pertanyaan ketika diberikan pertanyaan atau soal yang telah disampaikan oleh guru

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang dibahas lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa aspek, sebagai berikut.

1. Penelitian ini memfokuskan proses keterampilan bertanya dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini fokus terhadap kemampuan siswa kelas 3 dalam bertanya pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini fokus terhadap kemampuan siswa kelas 3 ketika bertanya menerima informasi atau penyampaian guru dalam pembelajaran berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia kelas 3 di SD Negeri 2 Tanjungpuro tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana keterampilan bertanya pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia kelas 3 di SD Negeri 2 Tanjungpuro tahun pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia kelas 3 di SD Negeri 2 Tanjungpuro tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui keterampilan bertanya pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia kelas 3 di SD Negeri 2 Tanjungpuro tahun pelajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keterampilan bertanya siswa yang dapat sebagai sarana penunjang dan motivasi

dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini juga ada manfaat bersifat praktis, sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan mempelajari cara membangkitkan kemampuan siswa dalam keterampilan bertanya, dan mengetahui pemahaman siswa terkait keterampilan bertanya.

b. Bagi siswa

Memberikan pemahaman penting terkait keterampilan bertanya siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia dan mempermudah siswa dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

c. Bagi pendidik

1) Memberikan masukan kepada pendidik untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa berani mengajukan tangan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.

2) Memberikan masukan kepada pendidik untuk lebih aktif mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.